

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang dengan pesat. Dengan kemajuan teknologi informasi, pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat, efisien, dan akurat. Perkembangan dalam bidang sistem informasi pada saat ini telah membuka peluang yang luas kepada perusahaan dalam mengambil keputusan. Sistem informasi tersebut dapat dijangkau melalui *software* yang dapat digunakan sehingga unit kerja mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Teknologi informasi yang berkembang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan. Salah satu contohnya yaitu teknologi informasi dimanfaatkan untuk pengelolaan data persediaan barang. Penggunaan sistem komputerisasi akan lebih banyak menghemat waktu dan tidak menyita banyak tenaga. Masalah yang berhubungan dengan persediaan merupakan masalah umum yang sering dihadapi dalam bidang usaha.

PT. Rubberman Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, PT. Rubberman Indonesia berkomitmen untuk memproduksi tread compound merk Rubberman dengan jenis *Crown, Super, Classic, Green, dan Black Belt*. Selain produksi *tread compound* untuk memenuhi kebutuhan ban vulkanisir, PT. Rubberman Indonesia juga menyediakan jasa ban vulkanisir.

PT. Rubberman memiliki gudang untuk menyimpan stok barang (*finish good*). Dalam kinerjanya terdapat prosedur yang masih belum terorganisasi dengan baik bagi ruang lingkup kerja pada gudang barang jadi, dimana data persediaan dicatat pada kartu stok. Selain itu untuk memonitoring pengeluaran barang, petugas persediaan barang/ admin mengecek setiap harinya jumlah barang yang keluar.

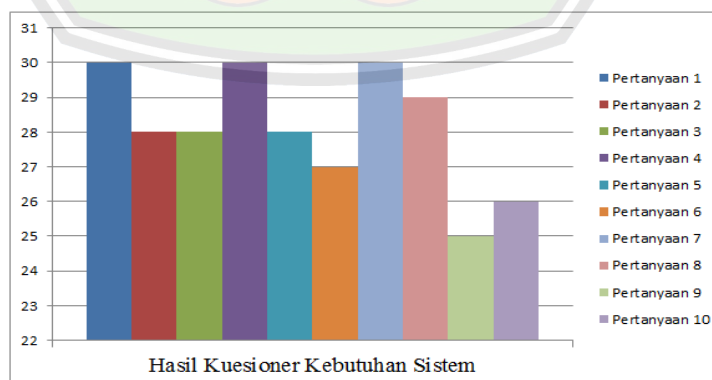
Sering terjadinya salah input barang (*finish good*) yang masuk ke gudang dan keluar pada saat muat barang ke mobil, dikarenakan barang yang masuk dan keluar dari gudang masih dicatat manual, untuk melihat stok barang yang tersedia admin

gudang harus mengecek barang secara fisik di gudang, selain itu PT. Rubberman Indonesia juga sering mengalami kelebihan persediaan barang (*finish good*), sehingga mengakibatkan menumpuknya stok barang di gudang dan mengakibatkan kerusakan barang yang disimpan pada gudang terlalu lama.

Study penelitian yang dilakukan oleh Oktapiani tahun 2016 yang berjudul “Perancangan Sistem Persediaan Barang Menggunakan Metode FIFO pada PT. Panjuman Sukaraja Sukabumi” PT. Panjuman Sukaraja Sukabumi memiliki masalah yaitu pada pengolahan data dan pemesanan barang yang pencarian stoknya masih manual dengan cara membandingkan laporan stok barang dan stok fisik yang ada digudang.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetya pada tahun 2011 yang berjudul “Pembuatan Aplikasi *Car Storage* dengan Menggunakan Metode FIFO (*First In First Out*) berbasis web”. Penelitian ini menjelaskan tentang penyimpanan mobil digudang, *study* kasus pada penelitian ini yaitu pada PT. Auto 2000 sebagai perusahaan jaringan jasa penjualan dan penyediaan suku cadang TOYOTA. Perusahaan ini memiliki masalah dalam penyimpanan mobilnya yaitu belum terdapat sistem yang akurat. Sehingga terkadang unit mobil yang baru masuk ke gudang malah dikeluarkan terlebih dahulu padahal terdapat *stock* yang sudah tersimpan lama jika dihitung dalam masa penyusutan (Halimah, Amnah, 2018).

Peneliti melakukan survey dengan memberikan kuesioner kepada karyawan PT. Rubberman Indonesia dengan jumlah 30 orang, dengan ringkasan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Data hasil kuesioner kebutuhan sistem

(Sumber: Data pribadi terhadap karyawan PT. Rubberman Indonesia)

Dari data diatas penulis dapat simpulkan bahwa prosentasi karyawan PT. Rubberman Indonesia menyatakan setuju jika pencatatan laporan dilakukan dengan sistem sebesar 90%, setuju sistem informasi dapat membantu dalam laporan ke atasan sebesar 100%, setuju dengan metode *First In First Out* (FIFO) dapat membantu dalam mencegah terjadinya barang kadaluarsa atau menumpuk sebesar 90%, setuju adanya sistem informasi persediaan barang menjadikan pekerjaan menjadi lebih mudah dan menghemat waktu sebesar 83,3%, setuju dengan sistem yang dapat diakses dimana saja tanpa harus bergantung dengan komputer menjadikan pekerjaan lebih mudah sebesar 86,6%.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada PT. Rubberman Indonesia dalam mengelola persediaan barang jadi, agar dalam pengelolaan data persediaan barang dapat lebih cepat, efektif dan terkontrol melihat hal tersebut penulis mengangkat permasalahan tersebut kedalam sebuah penelitian dengan judul **“SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG JADI MENGGUNAKAN METODE *FIRST IN FIRST OUT* (FIFO) PADA PT RUBBERMAN INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang masalah adalah sebagai berikut:

1. Sering terjadinya salah input barang jadi
2. Untuk melihat stok barang admin harus mengecek secara fisik digudang
3. Untuk memonitoring pengeluaran barang, admin gudang mengecek setiap harinya jumlah barang yang masuk dan keluar
4. Sering mengalami kelebihan stok barang jadi, yang mengakibatkan barang menjadi rusak
5. Belum adanya *notifikasi* apabila barang kurang atau tidak tersedia
6. Belum adanya sistem informasi persediaan barang jadi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa alasan yang telah dipaparkan diatas, maka beberapa masalah perlu dijawab dalam penelitian ini. Adapun permasalahan tersebut adalah:

Bagaimana menentukan laporan data barang yang *real* pada Sistem Informasi Persediaan Barang Jadi menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO) pada PT. Rubberman Indonesia?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang timbul diatas maka perlu adanya batasan yang jelas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pembuatan sistem informasi hanya pada bagian persediaan barang jadi
2. Mengakses sistem data laporan hanya pada bagian persediaan barang jadi
3. Penelitian ini menggunakan metode *First In First Out* (FIFO)
4. Menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* untuk pembuatan databasenya

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Membuat sistem informasi persediaan barang (*Finish Good*) pada PT. Rubberman Indonesia
2. Untuk penyajian laporan persediaan barang (*Finish Good*) secara sistematis untuk pimpinan PT. Rubberman Indonesia
3. Untuk mengimplementasikan sistem pengolahan data persediaan barang (*Finish Good*) pada PT. Rubberman Indonesia
4. Membuat *database* untuk penyimpanan data

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Mempermudah admin gudang dalam mengelola data persediaan barang (*Finish Good*) pada PT. Rubberman Indonesia
2. Penyajian laporan untuk piminan perusahaan lebih efektif dan efisien

3. Dapat meningkatkan keakuratan data persediaan barang (*Finish Good*)
4. Admin gudang dapat menghemat waktu dalam menyediakan laporan

1.6 Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian: PT Rubberman Indonesia
2. Waktu Penelitian : Maret 2020 – Mei 2020

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

NO	Keterangan	Bulan											
		April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	<i>Planning</i>												
	Wawancara Terhadap Stakeholder												
	Observasi Kebutuhan sistem												
2	<i>Design Sistem</i>												
3	Pembuatan Kode Program (<i>coding</i>)												
4	<i>Testing / pengujian program</i>												
5	Laporan												

1.7 Metode Penelitian

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Sistem Informasi Persediaan Barang Jadi menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO) Pada PT Rubberman Indonesia”

Penulis Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik:

1. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber untuk memperoleh informasi secara langsung.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat, mengamati, dan mempelajari secara langsung mengenai berjalannya proses yang dilakukan oleh admin gudang, untuk mengetahui gambaran secara nyata yang berkaitan dengan persediaan barang yaitu dengan dimulai dari penerimaan barang dengan menggunakan metode FIFO sampai pada tahap proses pengeluaran barang dari gudang. Hasil dari observasi yang dilakukan adalah untuk menentukan analisis kebutuhan dari sistem informasi.

3. Studi Pustaka

Dengan metode studi pustaka ini penulis, mendapat sumber data dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

1.8 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode *Xtreme Programming* (XP). Pada metode ini ada 4 tahapan yaitu :

1. *Planning*

Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem. Pada tahap ini juga akan dibuat *user stories* dari setiap kebutuhan. *User stories* berfungsi sebagai dasar pembangunan sistem

2. *Design*

Tahapan desain merupakan tahapan dimana dilakukan perancangan alur kerja, basis data dan sistem yang akan dibangun berdasarkan pemodelan sistem UML dan *user stories* pada tahap *planning*

3. *coding*

Tahap ini adalah tahapan implementasi atau pembuatan kode program sesuai dengan rancangan sistem dan basis data yang telah dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *My SQL* sebagai data basenya

4. *Testing*

Pada tahap ini yaitu dilakukan pengujian pada setiap modul untuk memastikan sistem yang dikembangkan sesuai dengan permintaan dan kebutuhan pengguna/klien. Apabila masih terdapat perubahan yang diinginkan maka akan dilakukan perbaikan

1.9 **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan uraian tentang susunan dari penulisan itu sendiri yang dibuat secara teratur dan terperinci sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian singkat mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran menyeluruh dari skripsi ini.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang terkait tentang uraian

pembahasan berdasarkan dengan topik penelitian seperti konsep dasar sistem informasi, persediaan, UML, PHP, data base, serta pengujian sistem menggunakan black box testing.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai metode penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem yang digunakan, analisa proses yang sedang berjalan, dan penggunaan metode dalam perancangan sistem.

BAB IV. PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisi tentang penjelasan perancangan, pengujian dan hasil implementasi sistem informasi

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis dan saran yang penulis berikan untuk pengembangan sistem informasi berikutnya.

